

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia sedang mengalami musim panas berkepanjangan atau dikenal dengan sebutan El Nino. Fenomena ini sangat mengganggu proses produksi padi. Produksi padi berkurang dan berimbas kepada penggilingan padi harus menahan proses pembuatan beras dan bahkan sampai harus gulung tikar karena stok padi atau gabah yang menipis.

Dikutip dari (Martyasari Rizky, 2023) “penggilingan padi banyak yang tutup yang bertujuan untuk menghindari kerugian, hal ini disebabkan sulitnya pasokan gabah dan mahalny harga jual gabah”. Dari fenomena El Nino ini berdampak kenaikan harga beras di pasaran hal ini disebabkan harga padi atau gabah yang melambung tinggi seperti dikutip dari (Mutiara, 2023) “ harga beras yang terus mengalami kenaikan disebabkan turunnya luas panen dan munculnya fenomena El Nino ditambah lagi sulitnya akses impor dari luar negeri membuat harga beras mudah melambung tinggi”.

Kondisi harga beras yang mengalami kenaikan seharusnya diimbangi dengan kenaikan laba, keadaan yang terjadi dilapangan bertolak belakang dengan kondisi yang semestisnya, banyak Penggilingan Padi yang gulur tikar karena mendapatkan laba yang tidak sesuai. Berdasarkan fenomena tersebut perusahaan harus pintar dalam memproduksi beras supaya perusahaan bisa melakukan kegiatan produksi dimasa El Nino, salah satu caranya yaitu memaksimalkan harga yang sesuai pasaran atau

memangkas biaya untuk memenangkan pasar, akan tetapi juga diimbangi dengan kualitas yang bagus.

Adapun proses produksi secara umum biaya dikeluarkan adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan produk menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya upah atau gaji yang dikeluarkan dalam proses pembuatan produk. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung adalah biaya utama yang dikeluarkan dalam proses produksi, sedangkan biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi yang tidak termasuk ke dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Menurut (Jannah, 2018) biaya produk (*out put cost*) adalah biaya untuk memproduksi yang terdiri dari bahan langsung, upah langsung, biaya dan biaya tidak langsung. Perhitungan setiap komponen biaya produksi berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan. Oleh karena itu usaha penggilingan padi harus menghitung biaya – biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi.

Harga pokok produksi adalah biaya manufaktur yang berkaitan dengan barang – barang yang diselesaikan dalam periode tertentu, dikutip dari (Satriani & Kusuma, 2020). Perhitungan harga pokok produksi dapat memberikan informasi total biaya yang dikeluarkan untuk membuat suatu produk untuk pelaku usaha penggilingan padi yang bertujuan menentukan harga jual produk yang dapat bersaing dan mendapatkan

laba yang sesuai agar bisa menjamin keberlangsungan usaha. Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing*. Laba merupakan hal utama bagi perusahaan yang mempunyai tujuan untuk mendapat keuntungan dari setiap produk yang dijual. Laba adalah tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan.

PD. Kamal Jaya adalah perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang manufaktur penggilingan padi yaitu mengelolah padi atau gabah menjadi beras. PD Kamal jaya beralamat di daerah Gantar kabupaten Indramayu. Penggilingan padi ini bukan hanya memproduksi beras akan tetapi memasok beras keberbagai pasar atau toko yang berlokasi di Bogor.

Pada saat ini PD. Kamal Jaya dalam perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan cara konvensional yaitu menghitung dengan cara memperkirakan biaya – biaya yang belum terperinci. Pada penelitian ini peneliti hanya akan menganalisis harga pokok produksi dan laba sesuai permintaan dari pemilik PD. Kamal jaya yaitu meneliti pada saat kenaikan harga beras untuk melihat bagaimana kondisi laba saat terjadi kenaikan harga beras pada bulan Januari sampai Oktober. Adapun rincian penjualan PD. Kamal Jaya sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penjualan PD. Kamal Jaya Indramayu**  
**Periode Januari 2023 – Oktober 2023**

Periode	Harga Gabah	Rendeman Gabah	Harga Beras	Penjualan
Januari	5200	6350	9.230	120.000 Ton
Februari	5350	6000	10.037	100.000 Ton
Maret	5500	6200	9.369	110.000 Ton
April	5650	6100	10.369	150.000 Ton
Mei	5700	6150	10.364	140.000 Ton
Juni	5800	6150	10.558	120.000 Ton
Juli	6400	6000	11.801	100.000 Ton
Agustus	6500	6450	11.146	190.000 Ton
September	7350	6400	12.542	160.000 Ton
Oktober	7400	6350	12.695	150.000 Ton

*Sumber : PD. Kamal Jaya Indramayu*

Berdasarkan tabel 1.1 proses produksi mengalami kenaikan sehingga terjadi fluktuasi pada biaya – biaya produksi yang dikeluarkan setiap periodenya. Biaya yang mempengaruhi pada kegiatan proses produksi yaitu pada biaya bahan baku, Rendeman gabah, Harga Beras yang mempengaruhi hasil penjualan setiap periodenya.

Adapun laporan perhitungan harga pokok produksi dan laba rugi penjualan produk pada PD. Kamal Jaya dari bulan Januari sampai Oktober sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Laba**  
**Periode Januari 2023 - Oktober**  
**PD Kamal Jaya Indramayu**

Periode	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Harga Pokok Produksi	Harga Jual/kg	Penjualan/kg	Total Penjualan	Laba
Januari	Rp. 982.800.000	Rp. 24.825.000	Rp. 40.560.000	Rp. 1.048.185.000	Rp. 9.230	120.000 kg	Rp. 1.107.600.000	Rp. 59.415.000
Februari	Rp. 898.800.000	Rp. 21.580.000	Rp. 33.800.000	Rp. 954.180.000	Rp. 10.037	100.000 kg	Rp. 1.003.700.000	Rp. 49.520.000
Maret	Rp. 916.575.000	Rp. 22.195.250	Rp. 37.180.000	Rp. 975.950.250	Rp. 9.368	110.000 kg	Rp. 1.030.480.000	Rp. 54.529.750
April	Rp. 1.398.375.000	Rp. 31.987.500	Rp. 50.700.000	Rp. 1.481.062.500	Rp. 10.369	150.000 kg	Rp. 1.555.350.000	Rp. 74.287.500
Mei	Rp. 1.308.720.000	Rp. 29.736.000	Rp. 47.320.000	Rp. 1.385.776.000	Rp. 10.394	140.000 kg	Rp. 1.455.160.000	Rp. 69.384.000
Juni	Rp. 1.141.440.000	Rp. 25.488.000	Rp. 40.560.000	Rp. 1.207.488.000	Rp. 10.558	120.000 kg	Rp. 1.266.960.000	Rp. 59.472.000
Juli	Rp. 1.075.200.000	Rp. 21.580.000	Rp. 33.800.000	Rp. 1.130.580.000	Rp. 11.801	100.000 kg	Rp. 1.180.100.000	Rp. 49.520.000
Agustus	Rp. 1.920.425.000	Rp. 38.983.250	Rp. 64.220.000	Rp. 2.023.628.250	Rp. 11.146	190.000 kg	Rp. 2.117.740.000	Rp. 94.111.750
September	Rp. 1.840.440.000	Rp. 32.964.000	Rp. 54.080.000	Rp. 1.927.484.000	Rp. 12.542	160.000 kg	Rp. 2.006.720.000	Rp. 79.236.000
Oktober	Rp. 1.748.250.000	Rp. 31.031.250	Rp. 50.700.000	Rp. 1.829.981.250	Rp. 12.695	150.000 kg	Rp. 1.904.250.000	Rp. 74.268.750

*Sumber PD. Kamal Jaya Indramayu*

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas menguraikan harga pokok produksi dan penjualan oleh PD. Kamal Jaya periode Januari – Oktober 2023. Harga pokok produksi yang dikeluarkan berbeda-beda setiap periodenya, harga pokok produksi mengalami fluktuasi sesuai dengan pengeluaran biaya bahan baku, biaya overhead pabrik, rendaman gabah serta jumlah jumlah pesanan yang diperoleh setiap bulannya mempengaruhi biaya tenaga kerja.

Berdasarkan tabel diatas jumlah produksi dan penjualan dari periode Januari – Oktober 2023 paling tinggi presentasenya pada periode Agustus dengan penjualan

sebanyak 190.000 Ton. Sedangkan presentase penjualan terendah pada periode Februari dan Juli. Periode Agustus menjadi periode tertinggi presentase penjualannya karena presentase rendaman gabah tinggi sehingga memaksimalkan pengeluaran biaya bahan baku. Periode Februari dan Juli menjadi periode terendah presentase penjualan tetapi berbeda fokus penyebabnya, periode Februari penyebab utamanya karena jumlah pesanan paling rendah dan memiliki presentase rendaman gabah yang rendah.

Sedangkan periode Juli menjadi periode terendah presentase penjualan karena jumlah stok gabah yang sedikit diakibatkan El Nino sehingga mempengaruhi kualitas gabah/ rendaman gabah dan harga gabah/padi yang melambung tinggi dari periode sebelumnya. Selain itu rendahnya presentase penjualan periode Juli disebabkan kenaikan drastis harga beras dipasaran dibandingkan periode sebelumnya harga beras pada periode Juli sebesar Rp.11.801/kg. PD Kamal Jaya dalam Perhitungan harga pokok produksi dan laba masih menggunakan perhitungan yang belum akurat dalam kata lain masih menggunakan metode yang sederhana.

Berdasarkan latar belakang diatas yang disebabkan oleh fenomena El Nino yang mengakibatkan harga padi atau gabah mahal yang berdampak pada kenaikan harga beras akan tetapi perolehan jumlah pesanan beras dan perolehan laba yang didapat PD Kamal Jaya tidak stabil atau mengalami penurunan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya akan di tuangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “ **ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN LABA PADA PD KAMAL JAYA INDRAMAYU**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka peneliti memfokuskan penelitian pada analisis harga pokok produksi dalam menentukan laba pada PD. Kamal Jaya Indramayu. Atas latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum PD Kamal Jaya Indramayu?
2. Bagaimana penentuan Harga Pokok Produksi pada PD Kamal Jaya Indramayu?
3. Bagaimana analisis Harga Pokok Produksi untuk menentukan Laba pada PD Kamal Jaya Indramayu?
4. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Harga Pokok Produksi pada PD Kamal Jaya Indramayu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Atas rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum PD Kamal Jaya Indramayu
2. Untuk mengetahui penentuan Harga Pokok Produksi pada PD Kamal Jaya Indramayu
3. Untuk mengetahui analisis penentuan Harga Pokok Produksi untuk menentukan laba pada PD Kamal Jaya Indramayu
4. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi Harga Pokok Produksi pada PD Kamal Jaya Indramayu

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan ilmu agar memahami teori – teori keuangan terutama mengenai analisis harga pokok produksi dalam menentukan laba pada PD Kamal jaya Indramayu, dan hasil penelitian ini juga diharapkan bisa

menambah pengetahuan dan keilmuan untuk jangka panjang dalam pengembangan pembelajaran oleh akademik khususnya program studi Administrasi Bisnis Universitas Pasundan dan juga sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

### **1.4.2 Kegunaan Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai implementasi teori – teori keuangan yang dipelajari saat bangku perkuliahan selain itu juga sebagai syarat kelulusan program sarjana (S1).

#### **b. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi, serta dapat menjadi tolak ukur perusahaan untuk menerapkan analisis peneliti sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan harga pokok produksi dan menentukan laba.

#### **c. Bagi Masyarakat / Pembaca**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan informasi kepada pembaca tentang pentingnya harga pokok produksi dalam menentukan laba.

## **1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PD Kamal Jaya yang berlokasi di Jl. Raya Gantar KM. 4, Kec. Gantar, Kab. Indramayu.



### **1.5.2 Lamanya Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan dari bulan September 2023 sampai Februari 2024, akan tetapi karena terjadi satu dan lain hal peneliti menambah waktu pengerjaan penulisan skripsi sehingga selesai pada bulan Mei 2024. dimulai dari pembuatan usulan penelitian, seminar usulan penelitian (UP), penelitian lapangan, prasidang dan sidang akhir. Adapun rincian jadwal kegiatan penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	KETERANGAN	TAHUN 2023-2024																							
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>TAHAP PERSIAPAN</b>																									
1	Penjajakan		■																						
2	Studi Kepustakaan		■	■	■	■	■																		
3	Pengajuan Judul			■	■	■	■																		
4	Bimbingan																								
5	Penyusunan Usulan Penelitian				■	■	■	■	■	■															
5	Seminar Usulan Penelitian															■									
<b>TAHAP PENELITIAN</b>																									
1	Pengumpulan Data																								
	a. Dokumentasi																								
	b. Wawancara				■	■	■	■	■																
	c. Observasi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
2	Pengolahan Data																								
3	Analisis Data																								
<b>TAHAP PENYUSUNAN</b>																									
1	Penyusunan Laporan																								
2	Perbaikan																								
3	Sidang Skripsi																								

*Sumber: Data diolah peneliti tahun 2024*